

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh variasi jarak *double* pada tulangan transversal (vertikal) pada *shear wall* terhadap daktilitas dan kekakuan dengan pembebanan semi siklik dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah sengkang (tulangan transversal) dan jumlah tulangan vertikal pada dinding geser akan meningkatkan beban yang dapat ditahan oleh dinding geser (peningkatan kekuatan). Pada pengujian ini, dinding geser SD-150 lebih kuat dari dinding geser SW-50 dan juga SD-300.
2. Semakin rapat jarak tulangan horizontal pada dinding geser maka semakin besar juga tingkat daktilitas dan tingkat kekakuannya. Pada pengujian ini, dinding geser SW-50 memiliki tingkat daktilitas dan kekakuan yang lebih besar dibanding dengan SD-150 dan SD-300

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh variasi jarak *double* tulangan vertikal pada *shear wall* terhadap daktilitas dan kekakuan dengan pembebanan semi siklik ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan jika ingin melanjutkan penelitian ini lagi. Diantaranya:

1. Sebaiknya dilakukan secara berkelompok, minimal dilakukan oleh orang yang banyak, dikarenakan benda uji ini memiliki volume yang cukup berat.
2. Dimensi benda uji sebaiknya diperkecil agar dapat diuji secara maksimal.
3. Pastikan terlebih dahulu peralatan yang ada di laboratorium dan alat benda uji yang akan dipakai.
4. Sebelum melakukan pengecoran, diharapkan menghtung *mix design* yang tepat dan pada saat melakukan pengecoran harap dilakukan dengan cermat sesuai dengan *mix design*.
5. Berhati-hari dalam menggunakan alat test agar tidak terjadi kerusakan pada alat tersebut.
6. Perhatikan tempat menyimpan benda uji silinder.
7. Perhatikan frame pengujian yang akan digunakan. Pastikan frame tersebut benar-benar kuat untuk menguji.

